

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini termasuk dalam pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Ahmad Tanzeh penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.<sup>1</sup> Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.<sup>2</sup>

Jadi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berasal dari teori para ahli yang diambil dari fenomena tertentu yang ada di lapangan dan analisis data penelitian kuantitatif berbentuk statistik atau angka. Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009)., hal 81

<sup>2</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020)., hal 28

belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online* di MI Tharbiyatul Islamiyah Tenggor.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi atau korelasional. Korelasional atau korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>3</sup> Nana juga mengemukakan penelitian korelasional adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel- variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien dan keberartian signifikansi secara statistik.<sup>4</sup>

Jenis penelitian Korelasional dipilih karena disesuaikan dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas yaitu perhatian orangtua dan kedisiplinan belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online* yang diambil dari nilai raport serta dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas tersebut secara bersamaan terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>3</sup> Made Indra dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019)., hal. 32

<sup>4</sup> Nana Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)., hal 56

## B. Variabel Penelitian

Menurut Made dan Ika Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja, yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Klasifikasi variabel sangat perlu untuk menentukan alat pengambilan data yang akan digunakan dan metode analisis mana yang sesuai untuk diterapkan. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini variabel bebas disimbolkan dengan X sedangkan variabel terikat disimbolkan dengan Y. Terkait dengan variabel “Pengaruh Perhatian Orangtua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Online* di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor Rejotangan”

Penelitian ini memiliki variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : Perhatian Orangtua (X1) dan Kedisiplinan Belajar (X2) yang memiliki indikator:
  - a. Perhatian Orangtua (X1)
    1. Membimbing dan Mengawasi anak saat belajar

---

<sup>5</sup> Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami*....., hal 1

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2015)., hal 38

2. Memotivasi dan memberikan penghargaan
  3. Memenuhi kebutuhan belajar anak
- b. Kedisiplinan Belajar (X2)
1. Ketaatan dalam mengerjakan tugas
  2. Ketaatan dalam menggunakan fasilitas belajar
  3. Ketaatan pada jam belajar
2. Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Online*, pada penelitian ini hanya fokus menilai pada indikator hasil belajar ranah kognitif pada mata pelajaran akidah akhlak.

### C. Populasi, Sampel, Sampling

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah keseluruhan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda- benda alam yang lain. populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>7</sup> Jadi populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan sejumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 273 siswa.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hal. 80

b. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari populasi yang diperoleh dengan cara tertentu serta memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dapat mewakili sebuah populasi.<sup>8</sup> Sesuai dengan pengertian tersebut, sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V A yang berjumlah 33 siswa, dan kelas V B yang berjumlah 18 siswa, jadi keseluruhan berjumlah 51 siswa sebagai sampel penelitian. Pemilihan pada kelas V ini karena dianggap kelas ini dapat mempermudah penelitian karena kelas V sudah dapat merespon pertanyaan-pertanyaan dan dapat mengisi angket dengan baik.

c. Sampling

Menurut Sugiyono teknik sampling yaitu suatu cara memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri- ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama.<sup>9</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang telah diketahui.<sup>10</sup> Heni juga mengemukakan *puposive sampling* yaitu pemilihan sampel dalam sampling yang didasarkan atas ciri-ciri

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 81.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal 120

<sup>10</sup> Tanzeh, *Pengantar Metodologi.....*, hal 217

tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang serta dengan ciri-ciri populasi.<sup>11</sup> Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

#### D. Kisi- Kisi Instrumen

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yakni perhatian orangtua dan kedisiplinan belajar, dan satu variabel terikat yakni hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online*. Sebelum menyusun instrumen berupa angket dalam pengumpulan data yang harus dilakukan yaitu membuat kisi- kisi instrumen. Kisi- kisi instrumen diambil dari indikator variabel. Adapun kisi- kisi instrumen yang akan dijadikan dalam penyusunan soal- soal angket sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kisi- Kisi Intrumen**

Variabel Penelitian	Indikator	No Item
Perhatian Orang Tua (variabel ini dilandasi oleh teori Eka Sulistyono Rini dan Slameto)	1. Membimbing dan mengawasi anak saat belajar	1, 2, 3, 4, 5
	2. Memotivasi dan memberikan penghargaan	6, 7, 8, 9, 10
	3. Memenuhi kebutuhan belajar anak	11, 12, 13, 14, 15
Kedisiplinan Belajar (variabel ini dilandasi oleh teori Tulus Tuó)	1. Ketaatan dalam mengerjakan tugas	16, 17, 18, 19, 20
	2. Ketaatan dalam	21, 22, 23, 24, 25

<sup>11</sup> Neni Hasnunidah, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal 82

dan Syafrudin)	menggunakan fasilitas belajar	
	3. Ketaatan pada jam belajar	26, 27, 28, 29, 30
Hasil Belajar	Nilai akidah akhlak dalam raport siswa semester 1 selama pembelajaran <i>online</i>	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 30 item. 15 item pernyataan untuk variabel bebas pertama (X1) yaitu perhatian orang tua, dan 15 item untuk pernyataan variabel bebas kedua (X2) yaitu kedisiplinan belajar. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar di ambil dari nilai raport semester 1 mata pelajaran akidah akhlak siswa selama pembelajaran *online*.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Pengertian Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data. Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>12</sup> Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sehingga dengan

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal. 103

menggunakan instrumen yang dipakai tersebut berguna sebagai alat, baik mengukur data atau pengukurannya.

## 2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian.<sup>13</sup> Dengan skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dengan angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>15</sup> Skala likert digunakan sebagai tanggapan responden dalam mengisi angket perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar. Untuk menganalisis data yang bersifat statistik kuantitatif, maka data tersebut terlebih dahulu diubah menjadi suatu yang mempunyai nilai. Dengan menggunakan skala *Likert*, sesuai kriteria sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal 23

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ....., hal. 92

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal 93

**Tabel 3.2 Teknik Penskoran Angket**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Selalau (SL)	4	Selalau (SL)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang- kadang (KK)	2	Kadang-kadang (KK)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

### 3. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk itu, perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut.<sup>16</sup> Validitas suatu instrumen dapat diuji menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r = \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

<sup>16</sup> Hatmawan, *Metode Riset Penelitian.....*, hal 63

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

$N$  = jumlah subyek penelitian

$\Sigma x$  = jumlah skor butir

$\Sigma y$  = jumlah skor total

$\Sigma xy$  = jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\Sigma x^2$  = jumlah kuadrat skor butir

$\Sigma y^2$  = jumlah kuadrat skor total<sup>17</sup>

Sedangkan jika uji validitas menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 for windows. Suatu kuisioner atau angket dikatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan pada angket tersebut mampu menggunakan suatu yang akan diukur oleh angket tersebut. uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitasnya. Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $t$  tabel dimana  $df=n-2$  dengan signifikan 5%. Dengan ketentuan: <sup>18</sup>

- Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka valid.
- Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka tidak valid.

Langkah- langkah uji validitas dengan menggunakan SPSS 16 for windows:

- a. Masukkan data dalam SPSS data editor
- b. Simpan data tersebut

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal 63

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal 64

- c. Klik *analyze* → *Corrlatte* → *bivariate*, selanjutnya akan muncul jendela *bivariate correlation*
  - d. Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak items
  - e. Klik OK
4. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat ukur ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Dalam pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test- retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Sedangkan secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir- butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.<sup>19</sup>

Reliabilitas instrumen dapat diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach's* dengan rumus :

$$r = \left( \frac{k}{(k - 1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r = Reliabilitas instrumen

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal 75

$at^2$  = Varians total

$k$  = Banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\Sigma ab^2$  = Jumlah variant butir

Sedangkan jika uji validitas menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 for windows. Dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- a. Masukkan data ke dalam SPSS data editor, simpan data tersebut.
- b. Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*,
- c. Selanjutnya akan muncul jendela *reliability analysis*
- d. Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak item
- e. Klik tombol *statistic* → pada kotak *descriptives for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak ANOVA table none → klik *connue* → klik OK.

Dengan ketentuan sebagai berikut: Alpha Cronbanch:<sup>20</sup>

- 1) Nilai *alpha cronbanch* 0,00- 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha cronbanch* 0,21- 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai *alpha cronbanch* 0,41- 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha cronbanch* 0,61- 0,80 = reliabel
- 5) Nilai *alpha cronbanch* 0,81- 1,00 = sangat reliabel

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal 75 – 76

## F. Sumber Data

Menurut Suharsimi dalam Ismail data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. sedangkan sumber data dalam penelitian adalah tempat didapatkannya data yang digunakan.<sup>21</sup> Sumber data dari penelitian ini adalah responden. Data yang diberikan pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama).<sup>22</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor. Adapun data yang diperoleh adalah hasil dari pengisian angket yang telah di isi oleh siswa.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.<sup>23</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil raport semester 1 mata pelajaran akidah akhlak siswa selama pembelajaran *online*, profil sekolah dan visi- misi sekolah

---

<sup>21</sup> Ismail Nurudin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019)., hal 171

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal 172

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal 172

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.<sup>24</sup>

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>25</sup> Menurut Zainal Arifin dalam Iwan Hermawan angket terdiri dari dua bentuk, yaitu :

a. Angket terstruktur, yaitu angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban. Bentuk ini meliputi:

- 1) Bentuk jawaban tertutup yaitu pada setiap pertanyaan sudah tersedia berbagai alternatif jawaban.
- 2) Bentuk jawaban tertutup tapi pada alternatif jawaban terakhir diberikan secara terbuka (menjawab secara bebas).
- 3) Bentuk jawaban bergambar, yaitu memberikan jawaban dalam bentuk gambar.

b. Angket berstruktur, yaitu bentuk angket yang memberikan jawaban secara terbuka, atau menjawab secara bebas.<sup>26</sup>

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang

---

<sup>24</sup> Asep Saepul Hamdi dan Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014)., hal 49

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal 142

<sup>26</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mied Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019)., hal 75

lengkap mengenai suatu masalah dari responden, responden dapat menjawab dengan terbuka dan leluasa tanpa pengaruh dari teman-temannya.

Angket atau kuesioner dalam penelitian ini sebagai instrumen yang utama. Angket digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa. Peneliti menggunakan angket berstruktur dengan jawaban tertutup pada tingkat perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa. Untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa peneliti menggunakan angket yang bersifat langsung atau angket yang diberikan langsung kepada siswa kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor.

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder, dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.<sup>27</sup> Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan data sekolah dan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak selama pembelajaran *online*

---

<sup>27</sup> Hatmawan, *Metode Riset Penelitian .....*, hal 28

yaitu nilai raport semester 1 siswa kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger.

## H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dianjurkan.<sup>28</sup> Metode analisis data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing- masing variabel tetapi pada nilai residualnya.<sup>29</sup> Kriteria untuk pengujian  $H_0$  yaitu :

- $H_0$  = Data berdistribusi normal
- $H_a$  = Data tidak berdistribusi normal

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif.....*, hal 147

<sup>29</sup> Hatmawan, *Metode Riset Penelitian .....*, hal 137

Dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas data adalah:

- jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- nilai signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

Disini peneliti menggunakan analisis statistik *Kolmogorof Smirnov*, dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masukkan data pada data *view*
  2. Klik *Analyze* → *Non Parametrik test- 1 sample K-S*
  3. Setelah *1 sample K-S* diklik, kemudian muncul jendela *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.
  4. Pindahkan nilai (x) pada test variabel *list* → Ok
2. Uji Prasyarat Regresi
- a. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus

diselesaikan dengan teknik anareg linier.<sup>30</sup> Untuk mendeteksi apakah model linier atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan taraf signifikan 5%.<sup>31</sup> Kriteria untuk pengujian Ho yaitu:

- Ho = memiliki signifikan yang linier
- Ha = tidak memiliki signifikan yang linier

Dengan pengambilan keputusan dalam uji linieritas data adalah:

- Jika nilai F hitung  $>$  F tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah ditolak
- Jika nilai F hitung  $<$  F tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah diterima.

Dalam uji linierias dapat menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, dengan langkah- langkah perhitungan sebagai berikut:

1. Masukkan data pada halaman data view
2. Klik *analyze*  $\rightarrow$  *Comprare Means- Means*, masukkan variabel *dependen* dan variabel *independen* pada kolom *factor*

---

<sup>30</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Tulungagung: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal 8

<sup>31</sup> Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)., hal. 68

3. Klik *option* → pada *statistic For First Layer* → *Test For Linierty* → *Contonue* → OK

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>32</sup> Kriteria untuk pengujian  $H_0$  yaitu:

- $H_0$  = tidak terdapat multikolinieritas
- $H_a$  = terdapat multikolinieritas

Dengan pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas data adalah:

- Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$  maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi.
- Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai *VIF*  $> 10$  maka dikatakan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi.

---

<sup>32</sup> Hatmawan, *Metode Riset Penelitian .....*, hal 139

Untuk uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan *SPSS*

*16.0 for windows*, dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Masukkan data pada halaman *view*
2. Klik *analyze* → *Regression-Linier* → masukkan variabel dependen dan variabel independen pada kolom *factor*
3. Klik *option* pada *statistic* → *Collinearity diagnostics* → *Continue* → Ok

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  pada persamaan regresi linier.<sup>33</sup> Untuk uji autokorelasi dapat menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. dan dideteksi menggunakan nilai Durbin Watson ( $d_l$  dan  $d_u$ ), dengan kriteria jika nilai  $d_l < d_u < 4-d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi. Nilai Durbin Watson tabel dapat dilihat di tabel Durbin Watson ( $k, n$ ) dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen.<sup>34</sup> Kriteria untuk pengujian  $H_0$  yaitu:

- $H_0$  = tidak terdapat autokorelasi
- $H_a$  = terdapat autokorelasi

---

<sup>33</sup> Toni Wijawa, *Analisis Multivariate*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2010), hal 54

<sup>34</sup> Dwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal 86

Dengan pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai DW dan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%, dengan kriteria sebagai berikut :

- $dU < DW < 4-dU$  = tidak terjadi autokorelasi
- $DW < dL$  atau  $DW > 4-dL$  = terjadi autokorelasi
- $dL < DW < dU$  atau  $4-dU < DW < 4-dL$  = tidak ada keputusan yang pasti

Untuk uji autokorelasi dapat dilakukan dengan *SPSS 16.0 for windows*, dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Masukkan data pada halaman *view*
2. Klik *analyze* → *Regression-Linier* → masukkan variabel dependen dan variabel independen pada kolom *factor*
3. Klik *option* pada *statistic* → *Durbin Watson* → *Continue* → Ok

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastis dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas.<sup>35</sup> Kriteria untuk pengujian  $H_0$  yaitu:

- $H_0$  = tidak terdapat heteroskedastisitas

---

<sup>35</sup> Ansofino dkk, *Buku ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012)., hal 94

- $H_a$  = terdapat Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilakukan dengan uji Glejser. Uji Glejser ini dilakukan dengan melihat nilai sig. pada setiap variabel.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai sig  $<$  0,05 maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.
- Jika nilai sig.  $>$  0,05 tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masukkan data pada halaman *view*
2. Klik *analyze* → *Regression- Linier-save* → *Residuals* → *Unstandardized* → *Continue* → OK
3. Kemudian membuat variabel Abs\_RES dengan cara pilih *Transform* → *Compute Variable* → Target Variable di isi Abs\_RES → Kotak *Numeric Expression* di isi ABS(RES\_1) → OK
4. Kembali ke data *view* → *Analyze* → *Regression* → *Linier Regression* → keluarkan variabel hasil belajar (Y) dari kolom *Dependent* → ganti variabel Abs\_RES → *Save* →

hilangkan tanda centang pada *Undestandardized* →  
*Continue* → OK

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Pengambilan keputusan dari hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$  diterima ataupun ditolak. Maka untuk itu dilakukan pengujian terhadap hipotesis ini dengan menggunakan uji t yang guna untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Tes “t” adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan).<sup>36</sup> Rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dapat dibuat hipotesa:

#### a. Variabel perhatian orang tua

---

<sup>36</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: LSF2P bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, 2011), hal 110

- $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar
- $H_a$  = ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar

b. Variabel Kedisiplinan Belajar

- $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar
- $H_a$  = ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar

Kriteria pengujian uji T dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel atau dengan melihat nilai signifikansi untuk membuat keputusan menolak atau menerima  $H_0$ . Alternatif keputusannya sebagai berikut

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau taraf signifikansi  $t$  kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_0$  ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau taraf signifikansi lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.  $H_a$  diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Analisis Regresi Linier Ganda

Regresi linier berganda adalah pengembangan dari linier sederhana. Analisis regresi linier ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut.<sup>37</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = nilai yang diprediksikan

X<sub>1</sub> = Variabel independen pertama

X<sub>2</sub> = variabel independen kedua

a = bilangan konstanta atau harga X = 0

b<sub>1</sub> = koefisien arah regresi linier pertama.

Jika menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dalam uji regresi linier ganda, dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Masukkan data pada variabel view
2. Klik *analyze* → *Regression* → masukkan variabel Y pada kolom dependen dan variabel X pada kolom independen  
→ Ok

---

<sup>37</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Psikolog Pendidikan Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010)., hal 264